



Efektivitas *problem-based learning* dalam interprofessional education terhadap peningkatan interprofessional collaboration: Literature review

Zuleika Fadillah Lubis*, Siti Zahara Nasution, Evi Karota Bukit, Rika Endah Nurhidayah

Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Zuleika Fadillah Lubis. *Email: zulaikafadillahlubis@gmail.com

Abstract

Background: Interprofessional Collaboration (IPC) is a form of collaboration between healthcare professionals from various professions to provide integrated, patient-centered healthcare services. The complexity of healthcare services requires healthcare workers to have strong communication, teamwork, and coordination skills. One learning strategy that can enhance these collaborative skills is Problem-Based Learning (PBL), integrated into Interprofessional Education (IPE).

Purpose: This study aimed to analyze the integration of Problem-Based Learning in Interprofessional Education as a strategy to improve Interprofessional Collaboration among healthcare students.

Method: This study employed a literature review method by analyzing 10 national and international articles published between 2021 and 2025. Articles were obtained from Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, and ProQuest databases using the keywords "Problem-Based Learning," "Interprofessional Education," "Interprofessional Collaboration," "teamwork," and "communication skills." Selected articles included primary research studies and review articles discussing the implementation of PBL in IPE and its impact on interprofessional collaborative competencies.

Results: The findings revealed that the integration of PBL into IPE effectively improved communication skills, teamwork, collaborative attitudes, problem-solving abilities, and understanding of professional roles among healthcare students. Problem-based learning enhanced collaborative competencies through multidisciplinary discussions and active learning processes. In addition, the implementation of PBL in IPE contributed to improving patient safety and healthcare service quality. However, several barriers remained, including limited understanding of other professional roles and challenges in interprofessional communication.

Conclusion: The integration of Problem-Based Learning into Interprofessional Education is an effective strategy for improving Interprofessional Collaboration among healthcare students and supporting high-quality patient-centered healthcare services.

Suggestion: Optimization of the PBL-based IPE curriculum is needed through improving facilities and educator training, increasing student activeness, and conducting more comprehensive follow-up research to evaluate its impact on the quality of health services and patient safety.

Keywords: Interprofessional Collaboration; Interprofessional Education; Problem-Based Learning; Teamwork.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan modern merupakan sistem yang kompleks sehingga membutuhkan kerja sama antarprofesi kesehatan untuk memberikan pelayanan yang optimal dan berpusat pada pasien (*patient centered care*) (Artha & Tumbelaka, 2026). Dalam

konteks tersebut, *Interprofessional Collaboration* (IPC) menjadi pendekatan penting untuk meningkatkan mutu pelayanan, keselamatan pasien, dan efektivitas pelayanan kesehatan multidisiplin (Pertiwiwati, Agianto, & Rusli, 2025). IPC melibatkan

Efektivitas *problem-based learning* dalam interprofessional education terhadap peningkatan interprofessional collaboration: Literature review

berbagai profesi kesehatan seperti dokter, perawat, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan pelayanan kesehatan secara kolaboratif.

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi IPC masih menghadapi berbagai hambatan, seperti kurangnya komunikasi interprofesional, rendahnya kemampuan teamwork, budaya hierarki, serta kurangnya pemahaman terhadap peran profesi lain. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah sistem pendidikan kesehatan yang masih bersifat uniprofesi sehingga mahasiswa kesehatan memiliki keterbatasan dalam memahami kolaborasi multidisiplin sejak tahap pendidikan (Athaullah, 2024; Sulaiman, Rishmawy, Hussein, Saber-Ayad, Alzubaidi, Al Kawas, & Guraya, 2021; Michalec, Giordano, Pugh, Arenson, & Speakman, 2017).

Sebagai upaya meningkatkan kemampuan kolaborasi antarprofesi, dikembangkan konsep *Interprofessional Education* (IPE), yaitu proses pembelajaran yang melibatkan dua atau lebih profesi kesehatan untuk belajar bersama dan mengembangkan kemampuan kerja sama (Rini, Andriani, & Fandianto, 2024; Morato, Diarthini, & Utami, 2021). Keberhasilan implementasi IPE dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan, salah satunya *Problem-Based Learning* (PBL). PBL merupakan metode pembelajaran berbasis masalah yang berpusat pada mahasiswa melalui diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan pembelajaran mandiri (Nabila, 2024). Metode ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, meningkatkan komunikasi, serta mengembangkan kemampuan teamwork.

Integrasi PBL dalam IPE dinilai efektif karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai profesi kesehatan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan kasus klinis secara kolaboratif (Utami, 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PBL meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa keperawatan dalam konteks *patient safety* (Jamshidi, Parizad, & Maslampak, 2021; Supriadi & Widiastuti, 2023). Selain itu, implementasi IPE berbasis pembelajaran aktif meningkatkan *collaborative competencies*, terutama pada aspek komunikasi, teamwork, dan *conflict resolution* (Fahs, Zeenny, Hallit, & Akel, 2025). Peneliti lain juga menunjukkan bahwa metode PBL dalam IPE efektif

meningkatkan kemampuan kolaborasi mahasiswa kesehatan di Asia (Rachmawati, Makkiyah, Bustamam, & Muktamiroh, 2024).

Implementasi PBL dalam IPE masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran interprofesi, perbedaan kurikulum antarprogram studi, dan kurangnya kesiapan dosen dalam memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Oleh karena itu, integrasi PBL dalam IPE perlu dikembangkan sebagai strategi pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, teamwork, dan kolaborasi interprofesi dalam pelayanan kesehatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas integrasi *Problem-Based Learning* (PBL) dalam *Interprofessional Education* (IPE) sebagai strategi peningkatan *Interprofessional Collaboration* (IPC) berdasarkan hasil penelitian pada artikel nasional dan internasional tahun 2021–2025 dan mengidentifikasi pengaruh penerapan PBL dalam IPE terhadap kemampuan komunikasi interprofesional, teamwork, *collaborative competencies*, *problem solving*, serta pemahaman peran antarprofesi kesehatan dalam mendukung pelayanan kesehatan yang berpusat pada pasien (*patient centered care*).

METODE

Penelitian *literature review* dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis efektivitas *Problem-Based Learning* (PBL) dalam *Interprofessional Education* (IPE) terhadap peningkatan *Interprofessional Collaboration* (IPC). Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi PBL dalam pembelajaran interprofesi kesehatan.

Proses penelitian dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, membandingkan, dan mensintesis artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Artikel yang digunakan berasal dari jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan pada tahun 2021–2025. Analisis dilakukan secara naratif dengan mengidentifikasi tema utama terkait komunikasi interprofesional, teamwork, *collaborative competencies*, dan pemahaman peran antarprofesi kesehatan.

Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui database Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan ProQuest pada bulan Januari–

Zuleika Fadillah Lubis*, Siti Zahara Nasution, Evi Karota Bukit, Rika Endah Nurhidayah

Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Zuleika Fadillah Lubis. *Email: zulaikafadillahlubis@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/pti.v6i2.3490>

Efektivitas *problem-based learning* dalam interprofessional education terhadap peningkatan interprofessional collaboration: Literature review

Februari 2026. Pencarian artikel menggunakan kata kunci "*Problem-Based Learning*", "*Interprofessional Education*", "*Interprofessional Collaboration*", "*teamwork*", dan "*communication skills*" dengan bantuan operator Boolean "*AND*" dan "*OR*". Artikel yang dipilih merupakan jurnal nasional dan internasional yang tersedia dalam bentuk *full text* dan relevan dengan topik penelitian.

Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas penerapan PBL dalam IPE dan pengaruhnya terhadap IPC, terdiri dari penelitian *primer* maupun *review article*, dipublikasikan pada tahun 2021–2025, serta berbahasa Indonesia dan Inggris. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, artikel duplikasi, artikel yang tidak tersedia dalam bentuk *full text*, serta artikel yang

hanya membahas pembelajaran uniprofesi. Proses seleksi artikel dilakukan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Berdasarkan hasil penelusuran awal diperoleh 245 artikel. Setelah penghapusan 35 artikel duplikasi, tersisa 210 artikel untuk proses skrining berdasarkan judul dan abstrak. Sebanyak 165 artikel dikeluarkan karena tidak relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan (*eligibility*) terhadap 45 artikel *full text*. Setelah proses seleksi akhir, sebanyak 35 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak fokus pada topik penelitian. Dengan demikian, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam *literature review*.

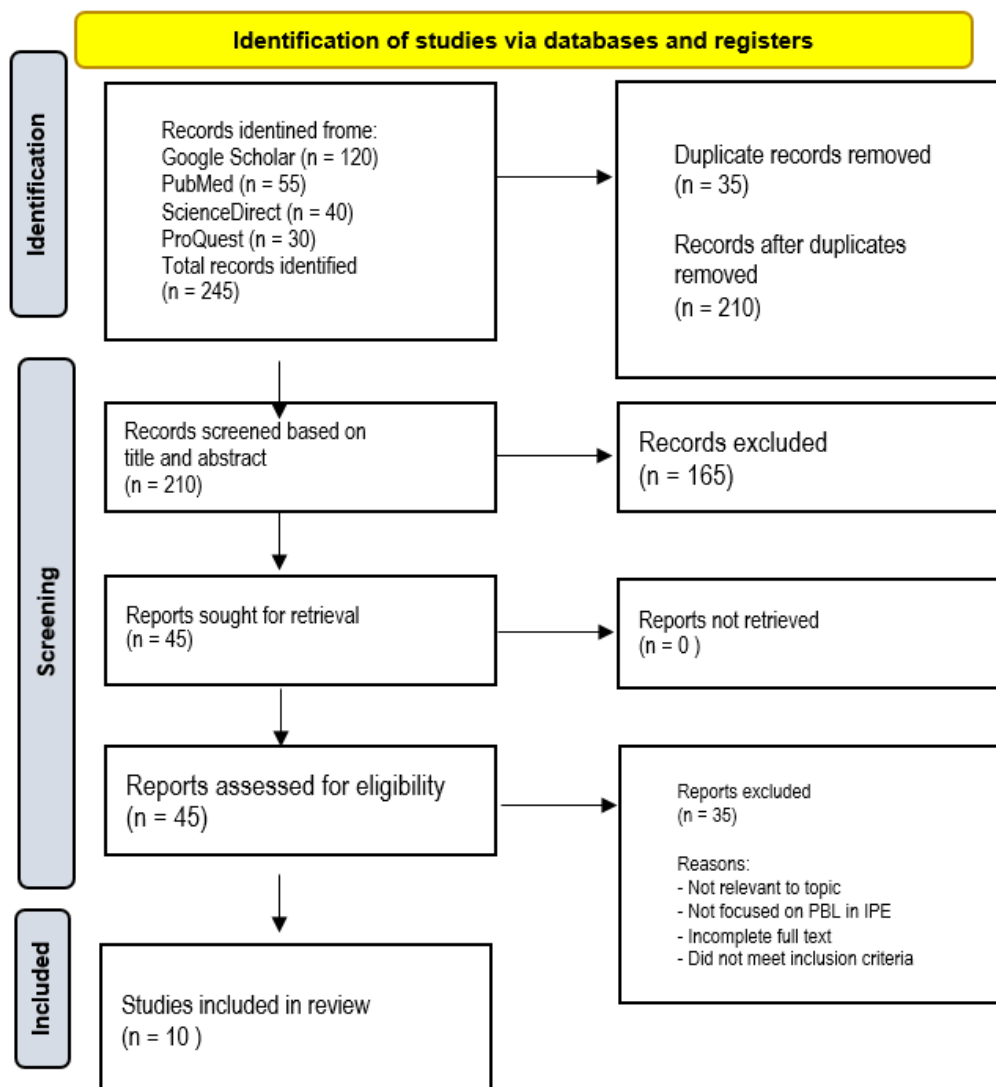
Zuleika Fadillah Lubis*, Siti Zahara Nasution, Evi Karota Bukit, Rika Endah Nurhidayah

Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Zuleika Fadillah Lubis. *Email: zulaikafadillahlubis@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/pti.v6i2.3490>

Efektivitas *problem-based learning* dalam interprofessional education terhadap peningkatan interprofessional collaboration: Literature review



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram

Zuleika Fadillah Lubis*, Siti Zahara Nasution, Evi Karota Bukit, Rika Endah Nurhidayah

Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Zuleika Fadillah Lubis. *Email: zulaikafadillahlubis@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/pti.v6i2.3490>

HASIL**Tabel Hasil Pemetaan Data Artikel**

(Penulis)(Negara)	Tujuan	Metode	Hasil
(Azzahrani, 2024) (Arab Saudi)	Menganalisis penerapan PBL dalam IPE.	<i>Literature Review.</i>	PBL efektif meningkatkan komunikasi, <i>teamwork</i> , <i>collaborative learning</i> , dan kemampuan kolaborasi interprofesi.
(Rachmawati et al., 2024) (Indonesia)	Mengidentifikasi metode pembelajaran dan kompetensi inti IPE di Asia.	<i>Scoping Review.</i>	Metode PBL dalam IPE meningkatkan kemampuan <i>teamwork</i> , komunikasi, dan <i>collaborative competencies</i> mahasiswa kesehatan.
(Fahs et al., 2025) (Lebanon)	Mengevaluasi dampak IPE terhadap kompetensi kolaboratif mahasiswa kesehatan	<i>Quasi-Experimental Pre-Post Study.</i>	IPE meningkatkan kemampuan komunikasi, <i>teamwork</i> , <i>conflict resolution</i> , dan <i>collaborative competencies</i> secara signifikan.
(Zenani, Sehularo, Gause, & Chukwuere, 2023) (Afrika Selatan)	Menganalisis kontribusi IPE terhadap kompetensi mahasiswa keperawatan.	<i>Integrative Literature Review.</i>	IPE meningkatkan <i>teamwork</i> , <i>professional identity</i> , <i>patient safety</i> , dan <i>interprofessional collaboration</i> .
(Prakoeswa, Pramuningtyas, Risanti, Prayitno, & Sari, 2025) (Indonesia)	Menilai pengaruh IPE terhadap sikap dan keterampilan kolaborasi.	<i>Narrative Review.</i>	IPE meningkatkan <i>collaborative attitudes</i> , <i>teamwork skills</i> , dan komunikasi antarprofesi kesehatan.

Zuleika Fadillah Lubis*, Siti Zahara Nasution, Evi Karota Bukit, Rika Endah Nurhidayah

Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Zuleika Fadillah Lubis. *Email: zulaikafadillahlubis@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/pti.v6i2.3490>

Efektivitas *problem-based learning* dalam interprofessional education terhadap peningkatan interprofessional collaboration: Literature review

(Vermeulen, Buyl, Hubloue, Pauwels, Diltor, Stas, & Fobelets, 2025) (Belgia)	Menilai dampak IPE terhadap <i>collaborative attitudes</i> mahasiswa kesehatan.	<i>Quasi-Experimental Study.</i>	Terdapat peningkatan <i>collaborative attitudes</i> setelah implementasi IPE berbasis pembelajaran aktif.
(Jamshidi et al., 2021) (Iran)	Mengetahui pengaruh PBL terhadap <i>communication skills</i> mahasiswa keperawatan.	<i>Quasi-Experimental Study.</i>	PBL meningkatkan kemampuan komunikasi berbasis <i>patient safety</i> dan kemampuan kerja sama mahasiswa.
(Alharbi, Bukhari, Albaz, Alraddadi, Albilehi, Alkahtani, & Aldriwesh, 2025) (Arab Saudi)	Untuk mengidentifikasi metode pembelajaran efektif dalam IPE.	<i>Systematic Review.</i>	PBL, <i>simulation</i> , dan <i>collaborative learning</i> efektif meningkatkan kompetensi interprofesi kesehatan.
(Cruz, Sweetko, & Singh, 2025) (Amerika Serikat)	Mengembangkan kemampuan kolaborasi interprofesi melalui <i>active learning</i> .	<i>Pilot Study.</i>	Pembelajaran aktif meningkatkan <i>teamwork</i> , komunikasi, dan <i>collaborative skills</i> mahasiswa kesehatan.
(Katuuk, Masengi, & Supit, 2023) (Indonesia)	Mengetahui persepsi dan kesiapan mahasiswa terhadap implementasi IPE.	<i>Descriptive Cross-Sectional Study.</i>	Mahasiswa memiliki persepsi dan kesiapan yang baik terhadap implementasi IPE dalam pendidikan kesehatan.

Zuleika Fadillah Lubis*, Siti Zahara Nasution, Evi Karota Bukit, Rika Endah Nurhidayah

Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Zuleika Fadillah Lubis. *Email: zulaikafadillahlubis@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/pti.v6i2.3490>

Efektivitas *problem-based learning* dalam interprofessional education terhadap peningkatan interprofessional collaboration: Literature review

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* untuk menganalisis efektivitas *Problem-Based Learning* (PBL) dalam *Interprofessional Education* (IPE) terhadap peningkatan *Interprofessional Collaboration* (IPC). Penelusuran artikel dilakukan melalui database Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan ProQuest menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh 245 artikel. Setelah penghapusan artikel duplikasi dan proses skrining berdasarkan judul dan abstrak, diperoleh 45 artikel *full text* untuk dilakukan penilaian kelayakan.

Sebanyak 10 artikel memenuhi kriteria inklusi dan digunakan dalam penelitian ini. Artikel yang dianalisis terdiri dari penelitian primer dan *review article* dengan berbagai desain penelitian, seperti *quasi-experimental study*, *systematic review*, *scoping review*, dan *pilot study*. Sebagian besar penelitian melibatkan mahasiswa dan profesi kesehatan multidisiplin. Hasil sintesis menunjukkan bahwa integrasi PBL dalam IPE efektif meningkatkan komunikasi interprofesional, teamwork, collaborative competencies, collaborative attitudes, dan pemahaman peran profesi kesehatan. Selain itu, pembelajaran berbasis masalah juga membantu meningkatkan kemampuan *problem solving* dan *clinical reasoning* dalam pelayanan kesehatan.

Problem-Based Learning merupakan metode pembelajaran berbasis masalah yang berpusat pada mahasiswa melalui diskusi dan pemecahan kasus secara kolaboratif. Dalam IPE, metode ini membantu mahasiswa dari berbagai profesi kesehatan belajar bersama dan memahami pentingnya kerja sama multidisiplin dalam pelayanan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi PBL dalam IPE mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, serta pengambilan keputusan secara kolaboratif. Komunikasi interprofesional merupakan komponen penting dalam IPC. Penelitian lain menunjukkan bahwa PBL meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa keperawatan, terutama dalam konteks *patient safety* (Jamshidi et al., 2021). Selain itu, adanya peningkatan *communication skills* setelah implementasi IPE berbasis pembelajaran aktif (Fahs et al., 2025). Kemampuan komunikasi yang baik

membantu mahasiswa lebih efektif dalam berdiskusi, bertukar informasi, dan bekerja sama dengan profesi kesehatan lain.

Hasil sintesis artikel menunjukkan bahwa PBL dalam IPE efektif meningkatkan teamwork dan *collaborative competencies*. Mahasiswa menjadi lebih mampu bekerja sama dalam tim multidisiplin, menghargai pendapat anggota tim, dan mengambil keputusan secara bersama. Penelitian lain menunjukkan bahwa metode PBL dalam IPE meningkatkan kemampuan teamwork dan komunikasi mahasiswa kesehatan di Asia (Rachmawati, 2024). Pembelajaran berbasis masalah membantu mahasiswa memahami peran dan tanggung jawab masing-masing profesi kesehatan. Melalui diskusi kasus multidisiplin, mahasiswa belajar menghargai kontribusi profesi lain dalam pelayanan pasien. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa IPE meningkatkan *professional identity* dan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya kolaborasi multidisiplin. Integrasi PBL dalam IPE juga berkontribusi terhadap peningkatan *patient safety* (Zenani et al. (2023).

Mahasiswa menjadi lebih mampu melakukan komunikasi, koordinasi, dan pengambilan keputusan secara kolaboratif sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan medis. Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi PBL dalam IPE masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran interprofesi, perbedaan kurikulum antarprogram studi, dan kurangnya kesiapan dosen dalam memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Oleh karena itu, institusi pendidikan kesehatan perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih terintegrasi untuk mendukung implementasi IPE berbasis PBL secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* terhadap 10 artikel nasional dan internasional tahun 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa integrasi *Problem-Based Learning* (PBL) dalam *Interprofessional Education* (IPE) efektif dalam meningkatkan *Interprofessional Collaboration* (IPC). Penerapan pembelajaran berbasis masalah terbukti mampu meningkatkan

Zuleika Fadillah Lubis*, Siti Zahara Nasution, Evi Karota Bukit, Rika Endah Nurhidayah

Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Zuleika Fadillah Lubis. *Email: zulaikafadillahlubis@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/pti.v6i2.3490>

Efektivitas *problem-based learning* dalam interprofessional education terhadap peningkatan interprofessional collaboration: Literature review

kemampuan komunikasi interprofesional, teamwork, *collaborative competencies*, *problem solving*, serta pemahaman peran antarprofesi kesehatan. Integrasi PBL dalam IPE memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara kolaboratif melalui diskusi kasus multidisiplin dan pemecahan masalah bersama.

Proses tersebut membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan klinis, komunikasi, serta kerja sama dalam pelayanan kesehatan yang berpusat pada pasien (*patient centered care*). Selain itu, implementasi PBL dalam IPE juga berkontribusi terhadap peningkatan *patient safety* dan kualitas pelayanan kesehatan. Meskipun demikian, implementasi IPE berbasis PBL masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran interprofesi, perbedaan kurikulum antarprogram studi, serta kurangnya kesiapan dosen dalam memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Oleh karena itu, diperlukan dukungan institusi pendidikan untuk mengoptimalkan penerapan IPE berbasis PBL dalam pendidikan kesehatan.

SARAN

Institusi pendidikan kesehatan disarankan untuk mengintegrasikan *Interprofessional Education* berbasis *Problem-Based Learning* secara lebih optimal dalam kurikulum pembelajaran guna meningkatkan kemampuan komunikasi, teamwork, dan kolaborasi interprofesi. Selain itu, diperlukan peningkatan fasilitas pembelajaran interprofesi serta pelatihan bagi dosen terkait metode pembelajaran kolaboratif berbasis masalah.

Bagi peserta didik kesehatan, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran interprofesi dan meningkatkan kemampuan komunikasi serta kerja sama dengan profesi kesehatan lainnya. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang lebih komprehensif guna mengevaluasi efektivitas integrasi PBL dalam IPE terhadap peningkatan *collaborative competencies*, *patient safety*, dan kualitas pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, N. S., Bukhari, L., Albaz, N. K., Alraddadi, A. S., Albilehi, R., Alkahtani, R., & Aldriwesh, M. G. (2025). Interprofessional education: a systematic review of educational methods in postgraduate health professions programs. *The Clinical Teacher*, 22(4), e70114.
- Artha, A. G. M., & Tumbelaka, B. H. (2026). Person-centered care sebagai strategi transformasi mutu pelayanan Rumah Sakit: systematic review dan implikasi bagi RS Bhayangkara Denpasar. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 8(2), 1583-1599.
- Athaullah, D. F. (2024). *Faktor-faktor prediktor sikap kolaborasi interprofesi pada mahasiswa IPE dengan pendekatan simulasi ketrampilan klinik* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Azzahrani, M. (2024). Problem-based learning for Interprofessional Education: a review of the Concept and its application in a geriatric team. *Cureus*, 16(6).
- Cruz, E. B., Sweetko, J., & Singh, M. K. (2025). Teaching interprofessional collaborative skills in primary care using team-based learning with simulation: A pilot study. *Journal of Interprofessional Education & Practice*, 39, 100750.
- Fahs, I., Zeenny, R. M., Hallit, S., & Akel, M. (2025). Evaluating the impact of an interprofessional education intervention on health profession students' perceptions and collaborative competencies in Lebanon. *BMC Medical Education*, 25(1), Article 1477.
- Jamshidi, H., Parizad, N., & Maslarpak, M. H. (2021). Problem-based learning; a new pathway towards improving patient safety-based communication skills in nursing students. *Journal of Preventive Epidemiology*, 6(2), e25-e25.

Zuleika Fadillah Lubis*, Siti Zahara Nasution, Evi Karota Bukit, Rika Endah Nurhidayah

Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Zuleika Fadillah Lubis. *Email: zulaikafadillahlubis@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/pti.v6i2.3490>

Efektivitas *problem-based learning* dalam interprofessional education terhadap peningkatan interprofessional collaboration: Literature review

- Katuuk, M. E., Masengi, A. S. R., & Supit, O. E. (2023). Persepsi dan kesiapan diri mahasiswa Fakultas Kedokteran terhadap implementasi interprofessional education di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 9(1), 55-61.
- Michalec, B., Giordano, C., Pugh, B., Arenson, C., & Speakman, E. (2017). Health professions students' perceptions of their IPE program: Potential barriers to student engagement with IPE goals. *Journal of Allied Health*, 46(1), 10-20.
- Morato, A. G. D., Diarthini, N. L. P. E., & Utami, D. K. I. (2021). Literature review: efektivitas interprofessional education (IPE) terhadap peningkatan kemampuan dan kompetensi antar profesi kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 322-329.
- Nabila, F. (2024). *Pengaruh latar belakang pendidikan profesi terhadap aktivitas konstruksi pengetahuan pada cbd ipe online di universitas islam sultan agung semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Pertiwiwati, E., Agianto, S. K., & Rusli, R. (2025). *Kolaborasi interprofesional: membangun budaya keselamatan pasien yang kuat*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Prakoeswa, F. R. S., Pramuningtyas, R., Risanti, E. D., Prayitno, H. J., & Sari, W. A. (2025). Impact of interprofessional education Collaboration in attitudes, skills, and behavior among medical students in asia: a narrative review. *Jurnal Sehat Indonesia (Jusindo)*, 7(2), 778-787.
- Rachmawati, A., Makkiyah, F. A., Bustamam, N., & Muktamiroh, H. (2024). Interprofessional education: learning method and core competencies in medical students in Asia. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 13, 68.
- Rini, T. A., Andriani, H., & Fandianto, Y. (2024). Efektivitas metode pembelajaran Interprofesional Education (IPE) dalam meningkatkan kolaborasi antarprofesi mahasiswa kesehatan. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 3172-3178.
- Sulaiman, N., Rishmawy, Y., Hussein, A., Saber-Ayad, M., Alzubaidi, H., Al Kawas, S., & Guraya, S. Y. (2021). A mixed methods approach to determine the climate of interprofessional education among medical and health sciences students. *BMC medical education*, 21(1), 203.
- Supriadi, B., & Widiastuti, H. P. (2023). *Penerapan model problem based learning terintegrasi bagi mahasiswa keperawatan dalam meningkatkan keselamatan pasien*. Deepublish.
- Utami, R. Y. (2025). *Interprofessional education (IPE) pada pendidikan kedokteran dan kesehatan*. Umsu Press.
- Vermeulen, J., Buyl, R., Hubloue, I., Pauwels, S., Diltor, M., Stas, L., & Fobelets, M. (2025). A quasi-experimental study on the impact of interprofessional education on collaborative attitudes among midwifery, nursing, and medicine students in Brussels, Belgium. *European Journal of Midwifery*, 9, 10-18332.
- Zenani, N. E., Sehularo, L. A., Gause, G., & Chukwuere, P. C. (2023). The contribution of interprofessional education in developing competent undergraduate nursing students: integrative literature review. *BMC Nursing*, 22(1), 315.

Zuleika Fadillah Lubis*, Siti Zahara Nasution, Evi Karota Bukit, Rika Endah Nurhidayah

Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Zuleika Fadillah Lubis. *Email: zulaikafadillahlubis@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/pti.v6i2.3490>